

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada sekarang ini industri konstruksi berkembang dengan pesat, salah satu jenis proyek konstruksi adalah proyek jalan. Proyek pembangunan jalan telah menjadi prioritas pemerintah dalam rangka mendukung percepatan pembangunan perekonomian daerah atau kawasan, hal ini dapat dipahami bahwa peranan jalan sebagai salah satu prasarana transportasi darat yang menghubungkan antara satu daerah dengan daerah lainnya (Irfansyah, dkk. 2015). Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan dan terdiri dari tahap-tahap yang satu pihak bersifat independen akan tetapi dipihak lain merupakan bagian dari sesuatu yang bersifat tanpa akhir (*never ending*). Pembangunan merupakan proses perubahan sosial kearah yang lebih baik dimasa sekarang maupun dimasa akan datang. Pelaksanaan pembangunan bukan merupakan proses akhir, akan tetapi suatu kontinuitas perjuangan dan realitas yang akan terus berlangsung sepanjang kurun waktu sejarah yang seluruh aspek kehidupan manusia baik bersifat jasmaniah dan rohaniah (Siagian, 2005).

Dalam rangka menetapkan tujuan pembangunan nasional, diperlukan keterlibatan pemerintah provinsi, swasta, dan masyarakat (seluruh stakeholders) dalam memantapkan peran masing-masing dalam suatu pembangunan. Kinerja perekonomian diukur dari efektifitas dan efisiensi waktu dan biaya transportasi. Makin bagus kondisi jalan, maka makin meningkat pula kinerja dan aktifitas perekonomian. Sebaliknya, jika jalan rusak atau kurang bagus, maka bisa terjadi *high cost economy* (ekonomi biaya tinggi) karena bertambahnya *cost* untuk perbaikan kendaraan. Seperti halnya ruas jalan Mantingan-Ngabul /Jl. Sultan Hadirin (DAK) yang perlu dilakukan pelebaran jalan dengan tujuan agar masyarakat dapat menikmati kelancaran transportasi. Pengadaan dan perbaikan jalan juga tergantung dengan ketersediaan dana pembangunan proyek. Jika dana terbatas

sementara kebutuhan sangat mendesak, maka dua kemungkinan panjang jalan tidak mencapai keadaan yang diharapkan atau panjang jalan terpenuhi tetapi kualitasnya tidak memadai, didalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah proses awalnya dimulai dari pelelangan proyek.

Proses pelelangan dalam proyek konstruksi menjadi bagian penting bagi penyedia jasa baik jasa konsultan maupun jasa konstruksi, mulai dari tahap awal (pengumuman lelang) hingga menjadi pemenang lelang. Proses pelelangan telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan perubahannya dalam Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015. Kegiatan pemilihan pelaksana proyek merupakan bagian yang selalu dilakukan dan bersifat kritis dalam keseluruhan proses pelelangan. Berbagai kriteria turut dipertimbangkan di dalamnya. Proses pelelangan dilakukan dengan menerapkan prinsip efisien, efektif, terbuka dan kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel, serta kehati-hatian (azas prudensial).

Pengambilan keputusan merupakan tindakan memilih strategi yang diyakini seseorang dalam memberikan solusi yang terbaik atas sesuatu. Tujuannya membantu seseorang dalam mengambil keputusan, dan dapat memberikan dukungan atas pertimbangan-pertimbangan. Untuk itu perlu adanya suatu sistem dalam pendukung keputusan tersebut yang disebut dengan *Decision Support System (DSS)* yang merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data, *Analytic Hierarchy Process (AHP)* telah menjadi alat pengambilan keputusan yang paling banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti perencanaan, pemilihan alternatif lokasi yang baik, sumber daya, menyelesaikan konflik, optimasi dan lain-lain (Vaidya Kumar, 2006), *Analytic Hierarchy Process (AHP)* adalah metode pengambilan keputusan multi-kriteria, referensi pertama ditemukan pada tahun 1972 (Oqla, 2010) Evaluasi dokumen penawaran yang sesuai Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Evaluasi Penawaran ada tiga macam, yaitu evaluasi penawaran dengan sistem gugur, evaluasi penawaran dengan sistem nilai (daftar simak dan *passing grade/ambang lulus*) dan evaluasi penawaran dengan sistem umur ekonomis,

bila metode pengambilan keputusannya memakai AHP (*Analytic Hierarchy Process*), dapat dengan mudah menentukan kriteria dan bobot setiap unsur penilaian yang akan digunakan. Penilaian masing-masing penyedia barang dilakukan dengan skoring menggunakan skala likert dan hasilnya cukup signifikan dan dapat menunjukkan bahwa barang yang diminta sudah mengacu pada spesifikasi tertentu (Suliantoro, 2008).

AHP dapat dipakai sebagai alat yang cukup komprehensif untuk melakukan evaluasi metode pengadaan solusi *e-Commerce*. Dengan memanfaatkan mekanisme evaluasi yang diusulkan oleh penelitian ini, perusahaan yang melaksanakan implementasi sistem berbasis *cybermedia* ini dapat meminimalkan risiko bisnis khususnya untuk tinjauan aspek metode pengadaannya (Widodo, 2008) Hardianto dan Muzawi (2016) menjelaskan bahwa Dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) maka pimpinan dapat dengan mudah dan lebih objektif dalam menilai kinerja kontraktor dengan menetapkan kriteria-kriteria yang akan dinilai. Implementasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) terhadap seleksi kontraktor yang dibangun ini salah satunya dapat digunakan untuk menentukan apakah kontraktor yang menjadi peserta seleksi akan lolos atau tidak lolos, agar nantinya dapat melaksanakan proyek dengan baik.

Pada pelaksanaan di berbagai proyek konstruksi dibutuhkan para pemenang tender yang memiliki kualitas serta tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga analisis pelelangan konstruksi harus benar-benar dilakukan secara detail salah satunya dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **PENENTUAN PEMENANG LELANG KONSTRUKSI DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) (STUDI KASUS PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN JEPARA)**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria apa yang menjadi pertimbangan dalam jenis pelelangan konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara?
2. Alternatif jenis pelelangan apa yang memenuhi kriteria penentuan pelelangan konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana rangking jenis pelelangan konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara dengan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dengan menggunakan software Ms. Excel dan expert Choice?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar penelitian ini mengarah pada permasalahan yang ada dan pembahasannya tidak meluas supaya tidak menyimpang dari tujuan penelitian nantinya, maka dilakukan beberapa batasan sebagai berikut ini:

1. Penelitian hanya fokus di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara pada prakualifikasi pelelangan.
2. Penelitian ini mengenai kasus penawaran untuk pekerjaan pelebaran Ruas jalan Mantingan-Ngabul /Jl. Sultan Hadirin (DAK) dengan nilai HPS Rp. 13.363.467.455
3. Melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode AHP dengan memperhatikan beberapa kriteria yaitu kriteria analisa administrasi, analisa teknis dan evaluasi harga.
4. Hasil prakualifikasi tersebut ditentukan oleh nilai total kontraktor. Nilai total tersebut sebagai batas penilaian, apabila nilai total  $> 0.6$  maka peserta kontraktor tersebut dinyatakan lolos prakualifikasi.
5. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat oleh penulis.

### **1.4. Keaslian Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memaparkan hasil penelitian sendiri, apabila mengambil hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan, penulis akan mencantumkan sebagai referensi. Penelitian dalam bentuk

tesis tentang Penentuan Pemenang Lelang Konstruksi Dengan Metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP) (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara)”. belum pernah ada. Produk tesis yang membahas mengenai pelelangan yang belum pernah diteliti oleh peneliti yang lain.

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Konsisten dengan permasalahan yang dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kriteria yang menjadi pertimbangan dalam jenis pelelangan konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara.
2. Menganalisis alternatif jenis pelelangan yang memenuhi kriteria penentuan pelelangan konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara.
3. Menganalisis rangking jenis pelelangan konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP) dengan menggunakan *software* Ms. Excel dan *expert Choice*.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Akademis**

Bagi akademis hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bukti empiris mengenai keputusan lelang menggunakan metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP).

#### **2. Bagi Organisasi**

Bagi DPUPR hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan mengenai beberapa hal yang mempengaruhi keputusan lelang menggunakan metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP).

#### **3. Bagi peneliti**

Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai keputusan lelang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

4. Bagi pembaca

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian, maka digunakan sistematika penelitian tesis sebagai berikut:

### **BAB I**   Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika penulisan.

### **BAB II**   Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai studi perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, hasil studi dikembangkan menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

### **BAB III**   Metodologi Penelitian

Pembahasan yang mencakup bentuk penelitian, responden penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisa data.

### **BAB IV**   Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Menganalisa hasil dari pengumpulan data dan membahas temuan dari hasil analisa data yang telah dilakukan.

### **BAB V**   Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini.